

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tentang Identifikasi Struktur Sel Kon Pada Jenis Ikan Yang Tertangkap Dengan Bagan Tancap Di Lekok, adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan struktur sel kon pada setiap jenis ikan berbeda, dapat dilihat dari hasil perhitungan *cone index* setiap jenis ikan. Sehingga dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa setiap ikan memiliki struktur sel kon yang berbeda.
2. Kepadatan sel kon setiap ikan memiliki perbedaan. Pada ikan selar kuning kepadatan sel kon rata-rata sebesar 404. Pada ikan layur kepadatan sel kon rata-rata sebesar 294. Pada ikan pepetek kepadatan sel kon rata-rata sebesar 434. Pada ikan alu alu kepadatan sel kon rata-rata sebesar 353. Dan pada ikan kembung kepadatan sel kon rata-rata sebesar 374. Dengan demikian kepadatan sel kon setiap jenis ikan berbeda.
3. Pada setiap penambahan pertumbuhan panjang ikan maka semakin sedikit jumlah kepadatan kon (n). pada ikan layur yang mempunyai panjang tertinggi sebesar 30cm pada ulangan kesatu mempunyai kepadatan sel kon yang paling rendah sebesar 287. Sedangkan ikan dengan panjang terendah terdapat pada ikan pepetek sebesar 5,9cm pada ulangan ketiga mempunyai kepadatan sel kon yang tertinggi sebesar 445. Berdasarkan uji korelasi didapatkan hasil sebesar $-0,9519$. Dengan demikian panjang ikan memiliki hubungan korelasi yang negatif terhadap kepadatan sel kon.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang struktur sel kon mata ikan sebaiknya sampel mata ikan yang telah diperoleh segera dilakukan proses histologi. Hal ini dikarenakan sampel mata ikan yang terlalu lama disimpan pada pengawet akan mudah rusak sehingga bisa mempengaruhi hasil penelitian.

